

**HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN
HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 1
KUPANG KOTA BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

(skripsi)

Oleh

NUR SORAYA



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

ABSTRAK

HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 1 KUPANG KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh

NUR SORAYA

Masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS siswa yang rendah dan kompetensi pedagogik guru yang kurang dalam melaksanakan pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar IPS siswa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung. Sehingga, sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 41 siswa kelas V SD Negeri 1 Kupang Kota yang merupakan penelitian populasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kompetensi Pedagogik (X) sedangkan variabel terikatnya adalah Hasil Belajar IPS Siswa (Y). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner (Angket), observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari teknik analisis data yang menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh $r_{hitung} = 0,818$ yang berarti korelasi tersebut sangat tinggi. Selain itu, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $15,478 > 2,022$ sehingga, H_0 ditolak dan H_a yang berbunyi ada hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 diterima.

Kata kunci: Hasil Belajar IPS Siswa, Hubungan, Kompetensi Pedagogik Guru,

ABSTRACT

RELATIONS WITH TEACHER PEDAGOGICAL COMPETENCE LEARNING OUTCOMES SOCIAL STUDIES CLASS V SD STATE 1 KUPANG BANDAR LAMPUNG LESSONS YEAR 2015-2016

By

NUR SORAYA

The problem in this research is the result of a low social studies students and teachers lack pedagogical competence in implementing the learning in class V students of SD Negeri 1 Kupang city of Bandar Lampung in academic year 2015/2016. The purpose of this research was to determine the relationship between pedagogical competence of teachers with students' learning outcomes social studies

This type of research used in this study is a correlation study. The population in this study were all students of class V SD Negeri 1 Kupang city of Bandar Lampung. Thus, the sample in this study were as many as 41 students of class V SD Negeri 1 Kupang City which is a population study. The independent variables in this study are Pedagogical Competence (X) while the dependent variable is the IPS Student Learning Outcomes (Y). Data collection techniques in this study using a questionnaire (questionnaire), observation and documentation.

The results of the data analysis technique using product moment correlation formula obtained count $r = 0.818$, which means the correlation is very high. In addition, $T_{\text{count}} > t_{\text{tabel}}$ or $15.478 > 2,022$ so, H_0 rejected and H_a which says there is a relationship between pedagogical competence of teachers with the results of social studies class V students of SD Negeri 1 Kupang city of Bandar Lampung in academic year 2015/2016 be accepted.

Keywords: social studies Student Learning Results, Relationships, Teacher Pedagogical Competence .,

**HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN HASIL
BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 1 KUPANG KOTA
BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh

NUR SORAYA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DENGAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V
SD NEGERI 1 KUPANG KOTA BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Nama Mahasiswa : **Nur Soraya**

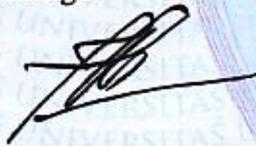
No. Pokok Mahasiswa : 1213053082

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

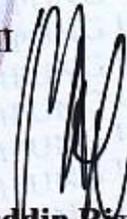


Pembimbing I



Drs. Nazaruddin Wahab, M.Pd.
NIP 19520717 197903 1 021

Pembimbing II



Drs. Baharuddin Risyak, M.Pd.
NIP 19510507 198103 1 002

2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan



Dr. Riswanti Rini, M.Si.
NIP 19600328 198603 2 002

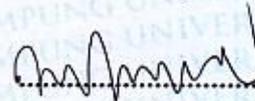
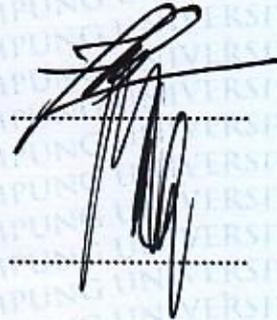
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Drs. Nazaruddin Wahab, M.Pd.

Sekretaris : Drs. Baharuddin Risyak, M.Pd.

Penguji Utama : Drs. Syaifuddin Latif, M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum.

NIP 19590722 198603 1 003



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 15 Maret 2016

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Nur Soraya
NPM : 1213053082
Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Ilmu Pendidikan
Program studi : PGSD
Alamat : Jl. Mayjend Sutowo Gg. Abdullah No. 16 Kota Baru
Bandar Lampung

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, Maret 2016

Yang Menyatakan



Nur Soraya
NPM. 1213053082

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Skripsi sederhanaku ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta yang selalu menyayangiku dan selalu mendo'akan keberhasilanku demi tercapainya cita-citaku.

Bapak suyanto dan Ibu Tati orang tua ku tercinta
Kakakku tersayang Arief Hidayat dan Kucingku tercinta Ale yang telah memberikan dukungan selama ini dan seluruh keluarga besarku.

Para Guru dan Dosen yang telah berjasa memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat berharga melalui ketulusan dan kesabaranmu.

Semua Sahabat terbaikkuyang begitu tulus menyayangiku dengan segala kekuranganku.

Seseorang yang kelak menjadi pendamping hidup penulis.

Keluarga besar PGSD 2012

Almamater tercinta Universitas Lampung

MOTO

“Belajarliah dari kesalahan di masa lalu, mencoba dengan cara yang berbeda, dan selalu berharap untuk sebuah kesuksesan di masa depan”

“Selalu jadi diri sendiri dan jangan pernah menjadi orang lain meskipun mereka tampak lebih baik dari Anda”

“Lakukan yang terbaik pada setiap saat yang kamu miliki”

“Menunda pekerjaan sama dengan menumpuk pekerjaan”

SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung beserta staff dan jajarannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung telah memberikan pengarahan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Maman Surahman, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Nazaruddin Wahab, M.Pd., selaku Pembimbing I dan sebagai ketua penguji atas kesediaannya memberikan bimbingan, motivasi, ilmu yang berharga, saran, dan kritik baik selama penyusunan skripsi sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

5. Bapak Drs. Baharuddin Risyak, M.Pd., selaku Pembimbing II dan sekretaris dalam penguji atas kesediaannya memberikan bimbingan, motivasi, ilmu yang berharga, saran, dan kritik baik selama penyusunan skripsi sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Bapak Drs. Syaifuddin Latif, M.Pd., selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, motivasi, dan pandangan hidup yang baik kepada penulis.
8. Ibu Hj. Zaura Khoidir, S.Pd., selaku Kepala SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung yang telah memberikan izin dan bantuan selama penelitian.
9. Ibu Nur Iela selaku Wali kelas untuk kelas V yang telah memberikan izin dan bantuan selama penelitian.
10. Kepada kedua orang tua ku, Mama Tati, dan Bapak Suyanto Terima kasih atas do'a dan kasih sayang serta dukungan motivasi yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Emak Citra ferry, Kak Rinda, II (Arief Hidayat), adek zakki, Njang, Eneh, Bi Dede, Bi Iyam, Bi Mimin, Mang Ipin, Mang jujun serta sepupuku cindi, azis, fauzan, devin. Terima kasih atas semua do'a, kasih sayang serta dukungan motivasi yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat yang selalu mendukungku yaitu Suci Saraswati, K Ratih Puspasari (sahabat sejalanku), Rini Rahmadiani (sahabat sekamarku), Nayank Ragilia (sahabat seperjuangan saat bimbingan dan sahabat sekaribku).
13. Sahabat, saudara super yang selalu dan selalu mendukungku yaitu Yuyun Putri Antika (Komandan Cantik), Suci Saraswati (Sahabat Seperjuangan), Putri

- Mahardika, Rizki Marta Diana Amasda (Sahabat yang selalu membantu dan menyelesaikan ketika ada masalah)
14. Kepada kak Haliana hore terimakasih banyak atas bantuan kakak yang sudah mengajarkan aku dalam mengolah data pada skripsi ku.
 15. Sahabat seperjuangan di PGSD 2012. Semoga kekeluargaan kita akan terus terjalin.
 16. Kakak-kakak tingkat ku 2011 terimakasih telah banyak mengajarkan cara bagaimana mengerjakan skripsi dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi
 17. Teman-teman KKN dan PPL di Ngambur Pesisir Barat yaitu Rini Rahma Dianti, Gia Anggun Wijaya, , Novika Rahma Wati, Lisa Arvina (teman sekaligus sahabat KKN yang selalu naik motor berempat, I Ketut Herta I Nyoman Dharma Tri Astika, (teman survey sebelum KKN yang selalu setia sampai dengan KKN) Mardiansyah (salah satu teman terguling nya bis krui putra pada keberangkatan KKN yang menolongku keluar dari bis) terimakasih semuanya karena kalian telah memotivasiku.
 18. Bapak,dan Ibu ku selama KKN di Ngambur Pesisir Barat terima kasih atas tumpangan hidupku selama 2 bulan disana, yang selalu mengajari dan memotivasi ku supaya sukses dan cepat wisuda.
 19. Laki-laki yang dalam diam memotivasi skripsiku ”Bripda Replika Oganda Putra” terima kasih atas kehadiran singkatmu di hidupku, dan terimakasih kamu selalu mengajarkan aku bahasa inggris terus-menerus yaa, walaupun kehadiran mu sekarang hilang muncul hilang muncul terus tidak masalah justru itu menjadi motivasi untuk aku menyelesaikan studi sarjana ku, sehingga aku bisa bekerja dan bisa setara sama dengan kamu.

20. Customer Zetta Shop BDL ku yang selalu sabar menunggu dan selalu balesan bbm ku ketika aku sedang mengerjakan skripsi dan selalu memberi semangat ketika sedang mengerjakan skripsi, terimakasih karena kalian semua aku bisa menyelesaikan kuliah S1 ku, dikhusus-in kepada adik tingkat cantik aku 'Alvi Distin''
21. Kucing anggora ku 'Pakle (Ale)'' terimakasih karena kamu selalu menemaniku mengerjakan skripsi hingga larut malam.
22. Teman-teman dan adik-adik di komplek Gg. Abdullah yang telah memberikan dukungannya.
23. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
- Semoga dengan bantuan dan dukungan yang diberikan mendapat balasan pahala di sisi Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat. Amin.

Bandar Lampung, Maret 2016

Penulis,

Nur Soraya

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
SANWACANA	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang dan Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kompetensi Guru	9
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik	9
2. Jenis-Jenis Kompetensi Pedagogik	10
B. Kompetensi Pedagogik.....	13
C. Hasil Belajar	17
1. Pengertian Belajar	17
2. Pengertian Hasil Belajar	18
3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
D. Ilmu Pengetahuan Sosial.....	21
1. Pengertian IPS	21
2. Tujuan Pembelajaran IPS	22
E. Kerangka Pikir	23

	F. Hipotesis.....	24
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	26
	B. Populasi dan Teknik Sampling.....	27
	C. Tempat dan Waktu Penelitian	28
	D. Variabel Penelitian	28
	E. Definisi Operasional Variabel	29
	F. Teknik Pengumpulan Data	30
	G. Teknik Analisis Data.....	31
	H. Uji Persyaratan Instrumen.....	33
	I. Metode Analisis Data.....	36
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
	1. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	37
	a. Visi Sekolah.....	37
	b. Misi Sekolah	37
	c. Tujuan Sekolah	37
	2. Situasi dan Kondisi Sekolah.....	38
	a. Identitas Sekolah.....	38
	b. Sarana dan Prasarana	38
	c. Keadaan Siswa.....	39
	B. Hasil Uji Persyaratan Instrumen	39
	1. Uji Validitas Angket	40
	2. Uji Realibilitas Angket.....	41
	C. Deskripsi Data Penelitian.....	42
	1. Data Kompetensi Pedagogik Guru.....	42
	2. Data Hasil Belajar IPS	44
	D. Indikator Penilaian Kompetensi Pedagogik.....	46
	E. Hasil Analisis Data dan Pembahasan	47
	1. Angket Kompetensi Pedagogik Guru.....	47
	2. Hasil Belajar IPS Siswa	47
	3. Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar IPS Siswa.....	48
	F. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	51
	G. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V	Kesimpulan dan Saran.....	55
	A. Kesimpulan	55
	B. Saran.....	56
	DAFTAR PUSTAKA	58
	LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Nilai Mid Semester Ganjil	4
2.1. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru	16
3.1. Kisi-Kisi Angket Kompetensi Pedagogik	31
3.2. Skor Jawaban Angket Presepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Pedagogik	32
3.3. Klasifikasi Skor Angket	32
3.4. Daftar Interpretasi Koefisiensi r.....	35
4.1. Data fasilitas di SD Negeri 1 kupang Kota.....	39
4.2. Jumlah siswa SDN 1 Kupang Kota	39
4.3. Hasil uji validitas angket	40
4.4. Hasil uji realibilitas angket.....	41
4.5. Distribusi Frekuensi hubungan kompetensi pedagogik.....	43
4.6. Distribusi Frekuensi Kualitatif Kompetensi Pedagogik Guru.....	44
4.7. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS Siswa	45
4.8. Distribusi Frekuensi Kualitatif Hasil Belajar IPS Siswa.....	46
4.9. Indikator Variabel X Kompetensi Pedagogik.....	47
4.10. Korelasi variabel x terhadap variabel y	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir	24
3.1 Model Korelasi	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. surat rekomendasi pengajuan judul	61
2. surat penunjuk pembimbing dan pembahas	62
3 surat kesediaan membimbing skripsi.....	64
4 surat izin penelitian.....	66
5. surat balasan izin penelitian dari sekolah	67
6. kisi-kisi angket kompetensi pedagogik guru	68
7. angket kompetensi pedagogik	69
8. hasil uji validitas angket	72
9. hasil uji realibilitas angket	73
10. nilai-nilai r product moment	74
11. tabel t product moment	75
12. tabel jawaban item untuk angket	76
13. daftar nilai rata-rata IPS siswa semester ganjil.....	77
14. foto penelitian	78

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sama secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang saat ini.

Bersamaan dengan itu, bangsa Indonesia sedang dihadapkan pada fenomena yang sangat dramatis yakni rendahnya daya saing sebagai indikator bahwa pendidikan belum mampu menghasilkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas. Pendidikan diharapkan dapat mengambil peran dalam mengatasi fenomena tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 (Sisdiknas) berikut ini:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut, guru merupakan komponen paling menentukan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan siswa, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Menurut Sanusi dalam Mulyasa (2007: 3) perubahan dan permasalahan tersebut adalah pasar bebas, tenaga kerja bebas, perkembangan masyarakat informasi, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang sangat kompleks. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula.

Upaya peningkatan mutu pendidikan tentu tidak semudah membalikkan telapak tangan, tetapi membutuhkan kerja keras dari semua pihak, baik pemerintah, guru, tenaga kependidikan, dan masyarakat. Dalam hal ini guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan harapan tersebut. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan dilapangan harus benar-benar profesional dalam menjalankan tugasnya. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka setiap guru dituntut untuk mempunyai kompetensi. Kompetensi adalah kecakapan seseorang dalam bidang yang

dijalaninya. Kompetensi guru dalam proses pembelajaran sangat penting dan diperlukan karena merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pengajaran. Hal tersebut sejalan dengan Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 pada pasal 10 ayat 1 tentang guru dan dosen bahwa setiap guru harus memiliki 4 macam kompetensi guru diantaranya:

- a. Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.
- b. Kompetensi kepribadian, yaitu guru mempunyai kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.
- c. Kompetensi profesional, yaitu guru mempunyai kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.
- d. Kompetensi sosial, yaitu guru mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Hal ini, penulis mengambil salah satu kompetensi yang harus dimiliki setiap guru yaitu kompetensi pedagogik berupa kemampuan mengelola pembelajaran dianggap masih sering menjadi masalah yang kompleks, sehingga dalam penelitian ini peneliti menekankan kepada kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru bidang studi untuk mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki siswa dengan mengedepankan kebutuhan dan kreativitas siswa yang sangat diperlukan untuk membantu siswa berprestasi akademik dengan pencapaian nilai yang baik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung pada pembelajaran IPS kelas V diperoleh informasi bahwa

nilai IPS siswa kelas V di SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung sudah tergolong tinggi akan tetapi sebagian hanya mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan, yaitu (70). Kompetensi pedagogik seorang guru yang meliputi pengelolaan kelas, interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa sangat diperlukan untuk pembelajaran yang efektif. Sedangkan dalam penerapannya di SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung terlihat masih rendah, dilihat dari pembelajaran yang dilakukan masih bersifat tradisional dan berpusat pada guru, saat guru menjelaskan materi pelajaran banyak diantara siswa yang masih asyik dengan urusannya sendiri. Situasi tersebut merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, disini keterampilan guru dalam mengelola kelas sangat dibutuhkan agar siswa dapat memperhatikan penjelasan-penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Tabel 1.1 Hasil Nilai Akhir IPS Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kupang Kota

NO	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	35-44	6	14,63%	Belum Tuntas
2.	45-54	14	34,13%	Belum Tuntas
3.	55-64	7	17,07%	Belum Tuntas
4.	65-74	11	26,82%	Tuntas
5.	75-84	3	7,31%	Tuntas
Jumlah		41	100%	

Sumber: Dokumentasi guru mata pelajaran IPS kelas V di SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Pelajaran 2015/2016.

Data diatas dapat dilihat bahwa dari jumlah 41 siswa, jumlah siswa yang sudah mencapai standar KKM hanya 14 orang atau 33%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 27 orang atau 67%. Pengelolaan

kelas menjadi cerminan kualitas pembelajaran, seharusnya guru tidak hanya sekedar mentransfer ilmu tanpa mengembangkan kompetensi yang dimilikinya namun seorang guru juga diharuskan mampu mengendalikan kelas agar pembelajaran yang sedang berlangsung bisa menarik minat dari peserta didik. Permasalahan tersebut merupakan salah satu bentuk kurangnya kompetensi pedagogik guru dalam hal mengelola pembelajaran dikelas.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kupang Kota Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik yang meliputi kemampuan mengelola, perancangan, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, merancang dan evaluasi pembelajaran. dalam pembelajaran IPS dirasa masih kurang baik, dilihat dari kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS yang ditunjukkan oleh ketidak tercapainya KKM yang ditentukan yaitu (70).

3. Kurangnya pengetahuan guru mengenai kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran akan menyebabkan kegiatan pembelajaran tidak berjalan efektif dan efisien sehingga hasil belajar siswa rendah.
4. Masih kurang bervariasinya metode pembelajaran sehingga kurang menarik perhatian siswa.
5. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung.
6. Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran IPS di kelas V SD 1 Kupang Kota Bandar Lampung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, perlu ada nya pembatasan masalah penelitian yaitu :

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu (70) pada mata pelajaran IPS
2. Kurangnya pengetahuan guru mengenai kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran akan menyebabkan kegiatan pembelajaran tidak berjalan efektif dan efisien sehingga hasil belajar siswa rendah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah ada hubungan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana telah dikemukakan diatas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar IPS Siswa kelas V SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan membawa manfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk dunia pendidikan, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan yang berguna dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan

b. Bagi Guru

Berguna untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi pedagogiknya.

c. Bagi Siswa

Berguna untuk lebih meningkatkan pemahaman konsep IPS yang dilaksanakan.

d. Bagi kepala sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah untuk melakukan kajian bagi guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

e. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai kompetensi guru salah satunya kompetensi pedagogik guru

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kompetensi Guru

1. Pengertian Kompetensi Guru

Sebagai pendidik seorang guru harus dibekali kompetensi. Kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan melaksanakan tugas. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia kompetensi berarti kewenangan atau kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Menurut Usman (2006: 4) kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif. Johnson (Usman 2006: 14) menyatakan bahwa kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

Broke dan Stone (Mulyasa 2007: 25) mengemukakan bahwa kompetensi guru sebagai gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti. Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki dihayati dan dikuasai guru atau dosen dalam melaksanakan tugas.

Mulyasa (2007: 26) menyatakan bahwa kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar guru. Mulyasa (2007: 31) juga mengemukakan bahwa kompetensi guru diperlukan dalam rangka mengembangkan dan mendemonstrasikan perilaku pendidikan, bukan sekedar mempelajari keterampilan-keterampilan mengajar tertentu, tetapi merupakan penggabungan dan aplikasi suatu keterampilan dan pengetahuan yang saling bertautan dalam bentuk perilaku nyata. Gary dan Margaret (Mulyasa 2007: 21) mengemukakan bahwa guru yang efektif dan kompeten secara profesional memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Memiliki kemampuan menciptakan iklim belajar yang kondusif.
2. Kemampuan mengembangkan strategi dan manajemen pembelajaran.
3. Memiliki kemampuan memberikan umpan balik (*feedback*) dan penguatan (*reinforcement*).
4. Memiliki kemampuan untuk meningkatkan diri.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi guru adalah seperangkat kemampuan berupa keterampilan dan pengetahuan yang harus dimiliki seorang guru dalam melaksanakan tugas guna pembelajaran yang efektif.

2. Jenis-jenis Kompetensi Guru

Guru dalam era globalisasi memiliki tugas dan fungsi yang lebih kompleks, sehingga diperlukan kompetensi dan profesionalisme yang

standar. Usman (2006: 16) membagi kompetensi guru menjadi 2 (dua) bagian yaitu kompetensi pribadi dan kompetensi profesional.

1. Kompetensi pribadi, kompetensi pribadi ini meliputi hal-hal berikut:
 - 1) Mengembangkan kepribadian
 - 2) Berinteraksi dan berkomunikasi
 - 3) Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan
 - 4) Melaksanakan administrasi sekolah
 - 5) Melaksanakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran
2. Kompetensi profesional, kemampuan profesional ini meliputi hal-hal berikut:
 - 1) Menguasai landasan kependidikan
 - 2) Menguasai bahan pengajaran
 - 3) Menyusun program pengajaran
 - 4) Melaksanakan program pengajaran
 - 5) Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang dilaksanakan

Sementara itu, Mulyasa (2007: 75-175) menulis kompetensi yang harus dimiliki seorang guru itu mencakup empat aspek sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi Kepribadian

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan

kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

3. Kompetensi Profesional

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

4. Kompetensi Sosial

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir (d) dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa jenis-jenis kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil salah satu kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik untuk diteliti.

B. Kompetensi Pedagogik

Pengertian Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Menurut Mulyasa (2007: 75) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi (1) pemahaman terhadap peserta didik, (2) perancangan dan (3) pelaksanaan pembelajaran, (4) evaluasi hasil belajar dan (5) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Menurut Ichsan (Hidayat 2011: 32-33) Secara rinci masing-masing elemen kompetensi pedagogik dapat dijabarkan menjadi kompetensi dan indikator esensial sebagai berikut:

1. Kemampuan mengelola pembelajaran.

Secara pedagogis, kompetensi guru-guru dalam mengelola pembelajaran perlu mendapat perhatian yang serius. Kemampuan mengelola pembelajaran menyangkut tiga fungsi manajerial, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian.

2. Pemahaman terhadap peserta didik.

Sub kompetensi ini memiliki indikator esensial yaitu memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, memahami peserta didik dengan memanfaatkan kompetensi kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik

3. Perancangan pembelajaran

Termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Sub kompetensi ini memiliki indikator esensial: menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.

4. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik

Sub kompetensi ini memiliki indikator esensial, menata latar (*setting*) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.

5. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran

Sub kompetensi ini memiliki indikator esensial melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery level*) dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

6. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Sub kompetensi ini memiliki indikator esensial memfasilitasi peserta didik untuk perkembangan berbagai kompetensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.

Sementara itu, didalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007 Standar Guru menyebutkan bahwa kompetensi pedagogik guru dibagi menjadi sepuluh kompetensi inti guru yaitu sebagai berikut :

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru berupa pemahaman peserta didik dan pengelolaan pembelajaran, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan kompetensi pedagogik menurut Ichsan (Hidayat 2011: 32-33) yang tercermin dari indikator (1) kemampuan mengelola pembelajaran; (2) pemahaman terhadap peserta didik; (3) perancangan pembelajaran; (4) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik;

- (5) merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran; (6) mengembangkan peserta didik.

Tabel 2.1 Indikator Kompetensi Pedagogik Guru

NO	KOMPETENSI	KONSEP	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR
1.	Kompetensi Pedagogik	Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar.	1.1. kemampuan mengelola pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu memberikan apersepsi kepada siswa. b. Mampu menggunakan metode mengajar yang bervariasi. c. Mampu menggunakan alat bantu pengajaran. d. Mampu mengatur dan mengubah suasana kelas e. Mampu memberikan teguran bagi siswa.
			1.2. pemahaman terhadap peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengatur siswa b. Mampu membangkitkan motivasi kepada siswa c. Mampu melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran. d. Mampu memahami masalah belajar yang dialami siswa
			1.3. perancang pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) b. Kemampuan guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran c. menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik d. Mampu menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar
			1.4. pelaksanaan pembelajaran yang mendidik	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menata latar (<i>setting</i>) pembelajaran b. Mampu menjelaskan materi dengan baik c. Mampu melaksanakan pembelajaran yang kondusif
			1.5. merancang dan melaksanakan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu membuat dan mengoreksi soal. b. Mampu memberikan

NO	KOMPETENSI	KONSEP	SUB KOMPETENSI	INDIKATOR
			pembelajaran	hasil penilaian (<i>raport</i>) c. Mampu mengadakan remedial d. Mampu melaksanakan penilaian selama proses belajar mengajar berlangsung dan melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran.
			1.6.mengembangkan peserta didik	a.Guru mampu mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik b. Mampu memfasilitasi pengembangan siswa secara akademik c. Mampu memfasilitasi pengembangan siswa secara non akademik

Sumber : Ichsan (Hidayat 2011: 32-33)

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia sejak dilahirkan di dunia dan sepanjang hayatnya untuk memperbaiki dirinya. Menurut Hamalik (2012: 27) belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yaitu mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan. belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan..

Sedangkan M. Sobry Sutikno dalam Fathurrohman & Sutikno (2010: 5) mengartikan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Kemudian Sagala (2010: 37) mendefinisikan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu. Belajar akan membawa kepada perubahan tingkah laku, kecakapan baru dan merupakan hasil dari usaha yang disengaja. Reber (Amri 2013: 24) mendefinisikan belajar dalam dua pengertian, yaitu: (1) belajar merupakan proses memperoleh pengetahuan. (2) belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku, pemerolehan pengetahuan seseorang melalui serangkaian pengalaman dalam interaksi di lingkungannya.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru

tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Menurut Gagne & Briggs (Suprihatiningrum 2013: 37) hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa (*learner's performance*). Selanjutnya menurut Arikunto (2001: 63) hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan. Kemudian Menurut Sudjana (2011: 22) hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui proses belajar. Hasil belajar dapat berupa perubahan sikap, tingkah laku, dan cara berfikir. Perubahan itu dapat diartikan adanya perubahan serta peningkatan dari hasil yang sebelumnya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut Munadi (Rusman 2012: 124) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Menurut Slameto (2003: 54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Faktor *internal*: yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari:
 - a. Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
 - b. Faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan)
 - c. Faktor kelelahan
2. Faktor *eksternal*: yaitu faktor dari luar individu. Faktor ekstern terdiri dari:
 - a. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
 - b. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas)
 - c. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil

belajar terdiri dari faktor internal berupa fisiologis, psikologis, kesehatan dan faktor eksternal berupa lingkungan(keluarga, sekolah dan masyarakat).

D. Ilmu Pengetahuan Sosial.

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial.

Istilah “Ilmu Pengetahuan Sosial“ disingkat IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah “social studies” dalam kurikulum persekolahan negara lain. Nama “IPS” yang lebih dikenal social studies di negara lain itu merupakan istilah hasil kesepakatan para ahli atau pakar ilmu sosial. Fokus kajian Pendidikan IPS adalah kehidupan manusia dengan sejumlah aktivitas sosialnya.

Materi pendidikan IPS berasal dari disiplin ilmu-ilmu sosial yang kemudian diorganisasi dan disederhanakan untuk kepentingan pendidikan. Dengan demikian pengembangan pendidikan IPS pada setiap jenjang pendidikan memiliki karakteristik tersendiri yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia siswa.

Soemantri (Sapriya 2006: 70) mengemukakan bahwa IPS adalah penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.

Selanjutnya Sumantri (2001: 89) mengungkapkan bahwa IPS merupakan suatu program pendidikan dan bukan sub-disiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak akan ditemukan baik dalam nomenklatur filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial (*social science*), maupun ilmu pendidikan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa IPS adalah disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya yang membahas masalah-masalah social dalam masyarakat.

2. Tujuan Pembelajaran IPS

Permendiknas No. 22 Tahun 2006 bahwa tujuan pembelajaran IPS yaitu agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan dasar untuk berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Sapriya (2009: 201), menjelaskan tujuan mata pelajaran IPS sebagai berikut

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan dari pendapat para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa dengan pembelajaran IPS diharapkan siswa peka terhadap masalah–masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan menjadi warga negara yang baik dengan memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. Kemudian, Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.

E. Kerangka Pikir

Guru merupakan komponen paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka setiap guru dituntut untuk mempunyai kompetensi. Kompetensi adalah kecakapan seseorang dalam bidang yang dijalaninya. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan

pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik.

Hasil belajar peserta didik tergantung bagaimana seorang guru melakukan pengajaran di dalam kelas. Bidang studi IPS merupakan salah satu bidang studi wajib yang terdapat didalam sekolah dasar. Suatu kenyataan yang terjadi dalam kehidupan pembelajaran dewasa ini bahwa hasil belajar banyak dipengaruhi oleh proses pembelajaran peserta didik dan perencanaan pembelajaran oleh guru.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1: Bagan Kerangka Pikir

F. Hipotesis

Menurut Erwan agus purwanto (2007: 137) hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah dan perlu dibuktikan. Sedangkan Narbuko (2001: 58) menyatakan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian, dan hipotesis terbentuk sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dari kedua pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara atau kesimpulan sementara, terhadap permasalahan penelitian yang sedang diteliti.

Berdasarkan pengertian tersebut maka hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah ada hubungan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

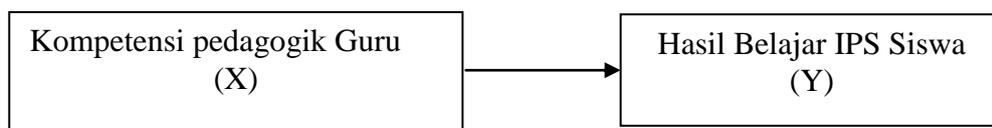
Jenis penelitian menurut Sugiyono (2011: 14) sebagai berikut :

1. Penelitian kuantitatif adalah dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
2. Penelitian Kualitatif adalah data kualitatif data yang berbentuk kata, skema dan gambar

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* (benar-benar terjadi), digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011:8)

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan untuk meentukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. (Arikunto, 2006: 270). Melalui penelitian korelasional dapat diketahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan lainnya. Tingkat

hubungan antar variabel dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi yang menunjukkan tingkat signifikansi dengan menguji apakah hipotesis yang dikemukakan terbukti atau tidak. Penelitian ini menempatkan kompetensi guru sebagai variabel independen dan hasil belajar IPS siswa sebagai variabel dependen. Rancangan penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk paradigma sebagai berikut:



Gambar 3.1. Model Korelasi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (X) dengan Hasil Belajar IPS Siswa (Y)

B. Populasi Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh yang akan dikenai penelitian, yang menjadi subjek penelitian baik orang, barang, dan unit organisasi dan populasi tidak selalu orang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V siswa di SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu sebanyak 41 orang siswa.

2. Teknik Sampling

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling jenuh*. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2010: 85).

Berdasarkan pertimbangan pendapat ahli di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi. Jumlah populasi sebesar 41 orang, sehingga dengan demikian peneliti mengambil 100% dari jumlah populasi..

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 – 23 Januari 2016.

D. Variabel Penelitian

Terdapat variabel yang mempengaruhi (sebab) dan variabel yang dipengaruhi (akibat). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono (2013: 61). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah pendefinisian secara operasional suatu konsep sehingga dapat diukur, dicapai dengan melihat pada dimensi tingkah laku atau property yang ditunjukkan oleh konsep dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang diamati dan dapat diukur.

Memudahkan pengumpulan data agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mendefinisikan objek penelitian, maka variabel yang diuji dalam penelitian ini perlu dioperasionalkan. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah::

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik adalah berupa kemampuan guru bidang studi untuk mengelola pembelajaran siswa yang meliputi kemampuan mengelola pembelajaran, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan mengembangkan peserta didik.

2. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui proses belajar. Hasil belajar dapat berupa perubahan sikap, tingkah laku, dan cara berfikir. Perubahan itu dapat diartikan adanya perubahan sertapeningkatan dari hasil yang sebelumnya. Hasil belajar pada penelitian ini menggunakan nilai rata-rata kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Nasution (2009:128) metode angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Angket ini diberikan kepada siswa untuk memperoleh informasi mengenai kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru dalam proses belajar mengajar dengan hasil belajar peserta didik. Angket dibuat dengan model Likert yang mempunyai empat kemungkinan jawaban yang berjumlah genap ini dimaksud untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas. Penyusunan angket kompetensi guru mengacu kepada aspek-aspek kemampuan pedagogik guru yang terdiri dari 20 item dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kisi-kisi Angket Kompetensi Pedagogik Guru

Variabel	Indikator	Nomor Angket
Kompetensi Pedagogik Guru	a. kemampuan mengelola pembelajaran	7, 5, 6, 8,
	b. pemahaman terhadap peserta didik	2, 4, 9, 10
	c. perancangan pembelajaran	1, 11,
	d. pelaksanaan pembelajaran yang mendidik	3, 12, 13
	e. merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran	14, 15, 16, 17
	f. mengembangkan peserta didik	18, 19, 20

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto 2006: 231). Dokumentasi tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan, sumber datanya masih tetap dan belum berubah.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tapi juga oleh orang lain. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Dalam pengolahan data yang pertama kali harus dilakukan adalah editing. Ini berarti bahwa semua angket harus diteliti satu persatu tentang kelengkapan dan kebenaran pengisian angket sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan

2. *Scoring*

Setelah melalui tahapan *editing*, maka selanjutnya penulis memberikan skor terhadap pertanyaan yang ada pada angket. Adapun pemberian skor untuk tiap-tiap jawaban adalah:

Tabel 3.2 Skor Jawaban Angket Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

Skor	
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Kemudian hasil seluruh jawaban siswa dengan melihat rata-rata jumlah skor, dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.3. Klasifikasi Skor Angket Kompetensi Pedagogik Guru

Persentasi	Keterangan Jumlah Skor Jawaban
$75\% \leq x \leq 100\%$	Baik
$55\% \leq x \leq 74,99\%$	Cukup
$41\% \leq x \leq 54,99\%$	Kurang Baik
$x \leq 40,99\%$	Tidak Baik

Suharsimi (1998: 246)

H. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Suharsimi 2002: 144). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013:173). Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam buku SutrisnoHadi dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y
- N = jumlah responden
- $\sum XY$ = total perkalian skor X dan Y
- $\sum Y$ = jumlah skor variabel Y
- $\sum X$ = jumlah skor variabel X
- $\sum X^2$ = total kuadrat skor variabel X
- $\sum Y^2$ = total kuadrat skor variabel Y

Dengan kriteria pengujian jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka koefisien korelasi tersebut signifikan. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Office Excel.

Butir yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa butir tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$ (Masrun dalam Sugiyono, 2013:188)

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Perhitungan untuk mencari harga reliabilitas instrumen didasarkan pada pendapat Suharsimi (2008:109) yang menyatakan bahwa untuk menghitung reliabilitas dapat digunakan rumus *alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_1^2$: Skor tiap – tiap item

N : Banyaknya butir soal

σ_1^2 : Varians total

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan program Microsoft Office Excel.

Tabel 3.4. Daftar Interpretasi Koefisien r

Koefisien r	Reliabilitas
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Sedang/Cukup
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Tedi Rusman, 2013:57)

3. Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya yaitu Uji Hipotesis yang berfungsi untuk mencari makna hubungan antara variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi tersebut diuji dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Dengan kriteria pengujian Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak, dimana $dk = n-2$ dengan mengambil taraf uji signifikansi 5%

I. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar IPS siswa adalah dengan menggunakan korelasi *product moment* pearson yang merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan momen-momen (hal-hal penting) kedua variabel tersebut dengan rumus *r. productmoment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = total perkalian skor X dan Y

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum X^2$ = total kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = total kuadrat skor variabel Y

(Arikunto, 2010: 213)

Rumus selanjutnya adalah untuk mencari besar kecilnya kontribusi variabel

X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD = Koefisien *Determination* (kontribusi variabel X terhadap variabel Y)

r = Nilai koefisien korelasi

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016, Hal ini diketahui dari hasil teknik analisis data sebagai berikut:

1. Nilai koefisien korelasi antara Variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru) dan Variabel Y (Hasil belajar IPS siswa) sebesar 0,818 yang berarti korelasi tersebut sangat tinggi.
2. Dengan serta t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $15,478 > 2,022$, maka H_0 ditolak artinya H_a yang berbunyi Ada hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar IPS Siswa kelas V SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 diterima. Artinya apa bila kompetensi pedagogik seorang guru baik maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan baik, sedangkan apabila kompetensi pedagogik guru masih kurang baik maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan kurang baik pula.

B. Saran

1. Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk guru, guru dapat lebih meningkatkan Kompetensinya, khususnya kompetensi pedagogik. Sehingga hasil pembelajaran akan lebih maksimal.
2. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini pengawasan terhadap guru lebih ditingkatkan. Pembinaan terhadap siswa lebih dimaksimalkan. Karena, tanpa adanya pengawasan yang intens tidak menutup kemungkinan kinerja guru akan menurun. Khusus untuk tenaga pengajar, penulis berharap bisa lebih meningkatkan kualitasnya baik secara personal, profesional, maupun secara sosial.
3. Bagi peneliti lain atau berikutnya yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang hubungan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar IPS siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bina Aksara. Jakarta.
- _____.2002. *Metodologi Penelitian*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____.2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- _____.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Balai Pustaka. Jakarta), Cet. Ke- 2.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Statistik Jilid II*. Andi. Yogyakarta.
- _____. 2006. *Metodologi Penelitian*. Bina Aksara. Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara Jakarta..
- Hidayat, Pulung Rahmat. 2011. *Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Pai Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Rumpun Mata Pelajaran Pai.Di Ma Gani Tirtoasri Cangkring Trimuyo Wonogiri Tahun 2010/2011*.
<http://library.walisongo.ac.id/digilib/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jtptiain-gdl-pulungrahm-6360>. Diakses tanggal 14 Desember 2015 Pukul 13.55 WIB
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Refika Aditama. Bandung.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Narbuko, C. 2001. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Alfabet. Jakarta.

- Rusman, dkk. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung.
- Sapriya, dkk. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. UPI Press. Bandung.
- _____. 2009. *Pengembangan Pendidikan IPS di SD*. UPI Press. Bandung.
- Sisdiknas. 2009. *UU SISDIKNAS (UU RI NO. 20 Th. 2003)*. Sinar Grafika. Jakarta
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya Bandung:.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. PT. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. PT. Alfabeta. Bandung.
- Sumantri, Mulyani. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. CV Maulana. Bandung.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Usman, Moh Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.